

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah penulisan paparan data dan temuan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka pada bagian ini akan diuraikan mengenai temuan penelitian. Masing-masing penemuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut layak untuk dibahas. Pembahasan temuan ini mengacu pada tema yang dihasilkan dari rumusan masalah sebagai berikut :

#### **1. Upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada kelompok budidaya ikan Muria Desa Wates Kecamatan Campurdarat.**

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dalam memfasilitasi pegawai agar memiliki pengetahuan, keahlian, dan atau sikap yang dibutuhkan dalam menangani pekerjaan saat ini atau yang akan datang. Aktivitas yang dimaksud, tidak hanya pada aspek pendidikan dan pelatihan saja, akan tetapi menyangkut aspek karier dan pengembangan organisasi. Dengan kata lain, pengembangan sumber daya manusia berkaitan erat dengan upaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan atau sikap anggota organisasi serta penyediaan jalur karier yang didukung oleh fleksibilitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Benjamin Bukit, dkk., *Pengembangan Sumber Daya Manusia "Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi"*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), hal. 3.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan kualitas SDM yang dilakukan di kelompok budidaya ikan Muria merupakan suatu upaya dalam membentuk suatu keberhasilan dalam berorganisasi. Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Upaya pengembangan SDM di kelompok budidaya ikan Muria dilaksanakan melalui strategi atau program pengembangan SDM meliputi pelatihan, pembinaan, pendampingan, dan sarasehan atau sosialisasi. Pelatihan merupakan suatu pendidikan jangka pendek untuk mengajarkan ilmu pengetahuan keahlian dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, sehingga karyawan memberikan kontribusi terhadap instansi melalui kemampuan ketrampilan yang telah didapatnya diaplikasikan dalam pekerjaannya serta terus-menerus untuk meningkatkan kualitas kerjanya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 1.

<sup>3</sup> Elfrianto, "Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Lulusan", *Jurnal EduTech*, Vol. 2, No. 2, 2016, hal. 48.

**Gambar 5.1 Sarasehan dan sosialisasi bersama anggota kelompok budidaya ikan Muria**



Selanjutnya adalah pembinaan, memiliki arti pembaharuan atau usaha, tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>4</sup> Strategi atau program selanjutnya adalah, sarasehan atau sosialisasi. Sosialisasi adalah suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.<sup>5</sup>

Temuan penelitian yang ditulis oleh peneliti selanjutnya adalah mengenai manfaat dan tujuan dari program pengembangan SDM adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengoptimalkan potensi lingkungan. Tujuan pengembangan SDM tersebut didukung oleh

---

<sup>4</sup> Susi Hendriani dan Soni A. Nulhaqim, "Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai", *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, Vo. 10, No. 2, 2008, hal. 157.

<sup>5</sup> Sutaryo, *Dasar-dasar Sosialisasi*, (Jaakarta: Rajawali Press, 2004), hal. 230

bab kajian pustaka tentang strategi pengembangan SDM, bahwa tujuan dapat dicapai dengan memastikan setiap orang dalam organisasi mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam mencapai tingkat kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif. Manfaat dapat dinyatakan sebagai tambahan bagian yang diperoleh atau dirasakan oleh individu atau masyarakat.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data di atas dapat dikatakan bahwa upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) di kelompok budidaya ikan Muria dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas produksi yang dihasilkan. Dengan pengetahuan yang didapat anggota kelompok tentang bagaimana perawatan ikan, berapa biaya operasional yang dikeluarkan. Diharapkan juga mampu mengangkat perekonomian bagi anggota kelompok budidaya ikan Muria dalam mengarungi dunia perikanan.

## **2. Kendala dan dampak yang ditimbulkan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan produktifitas budidaya pada kelompok budidaya ikan Muria Desa Wates Kecamatan Campurdarat.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah didapat peneliti, pada pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di kelompok budidaya ikan Muria pasti memiliki kendala yang harus dihadapi. Kendala tersebut menjadi sebuah problem dalam tercapainya strategi pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan.

Menurut Hasibuan, kendala dalam pengembangan sumber daya manusia dibagi menjadi 2 yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal berupa peserta, pelatih, fasilitas, waktu dan dana. Sedangkan kendala eksternal berupa kebijakan pemerintah, sektor ekonomi, minat konsumen atau masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>6</sup>

Kendala tersebut sebagian sama dengan yang dialami oleh kelompok budidaya ikan Muria. Adapun kendala internal berupa anggota kelompok sudah merasa cukup dengan metode atau cara lama yang sudah digunakan turun temurun, kurangnya perhatian terhadap faktor-faktor perawatan ikan dan manajemen keuangan dalam proses budidaya. Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh Nurul Khurotin dan Tri Wulida Afrianty, bahwa dalam proses pengembangan sumber daya manusia selalu memiliki beberapa kendala diantaranya yaitu berasal dari perusahaan dan peserta. Kendala yang berasal dari diri peserta yaitu karena kurangnya motivasi dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan.<sup>7</sup>

Sedangkan untuk kendala dari eksternal berupa pendistribusian hasil perikanan terhambat, yang disebabkan oleh minat konsumen yang menurun akibat pandemi covid19. Seperti dijelaskan pada penelitian terdahulu oleh Lili Yanah, bahwa salah satu faktor yang disebabkan dari kendala eksternal yaitu faktor ekonomi. Karena pola konsumsi relatif

---

<sup>6</sup> Malayu Hasibuan, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 85

<sup>7</sup> Nurul Khurotin dan Tri Wulida Afrianty, *Analisis Pelatihan dan Pengembangan* ...,hal.201

dipengaruhi oleh kesejahteraan berbagai segmen pasar. contoh dari perubahan faktor ekonomi adalah pola konsumsi, pengangguran, tingkat produktifitas pekerja.<sup>8</sup>

**Gambar 5.2 Alat pakan ikan otomatis**



Kemudian dampak yang ditimbulkan dari kendala yang dihadapi dalam program pengembangan SDM di kelompok budidaya ikan Muria adalah terletak pada bertambahnya ilmu yang diperoleh anggota kelompok budidaya ikan Muria, maka akan sangat rentan rasa besar kepala akan tumbuh. Yang dimaksud disini adalah apabila seorang individu anggota memperoleh ilmu baru yang membuat bertambahnya wawasan yang justru malah menjadi bumerang tersendiri bagi individu anggota tersebut karena adanya rasa tinggi hati ketika sudah menguasai ilmu baru tersebut. Hal ini tentunya bukanlah suatu hal yang positif bagi kelangsungan sebuah organisasi.

---

<sup>8</sup> Lili Yanah, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembenihan Ikan...*, hal. 47

Yang terakhir mengenai dampak produktifitas yang dirasakan anggota kelompok budidaya ikan Muria. Dengan adanya program pengembangan SDM yang dilakukan oleh kelompok budidaya ikan Muria, berdampak pada produktifitas ikan yang dihasilkan. dengan pemanfaatan teknologi alat pakan ikan otomatis dan juga ilmu yang didapat dan diterapkan oleh anggota kelompok budidaya ikan Muria, sehingga dapat menekan angka kematian ikan dari semula diatas 15% hingga mampu ditekan antara 5-10%. Dengan hasil ikan yang dikeluarkan oleh kelompok budidaya ikan Muria akan berdampak positif bagi individu anggota kelompok. Dampak positif tersebut berupa pendapatan yang diperoleh. Seperti yang diungkapkan oleh Ambar Teguh, bahwa produktivitas menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh dalam proses produksi.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data di atas dapat dikatakan bahwa kendala-kendala dan dampak-dampak yang ditimbulkan dari program pengembangan SDM di kelompok budidaya ikan Muria merupakan bagian dari proses pembelajaran para anggota pengurus Kelompok budidaya ikan Muria. Jadi kendala-kendala dan dampak-dampak yang muncul dapat dikatakan merupakan suatu hal yang positif untuk keberlangsungan dan manajemen organisasi di kelompok budidaya ikan Muria.

---

<sup>9</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Manajemen Sumber Daya...*, hal. 293

### **3. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan produktifitas budidaya pada kelompok budidaya ikan Muria Desa Wates Kecamatan Campurdarat.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah didapat peneliti, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang ditimbulkan dari progam pengembangan SDM di kelompok budidaya ikan Muria diperlukan pendekatan, memberikan dorongan motivasi, dan memberikan pendampingan dengan cara turun langsung ke lapangan. Motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak tampak dari luar. Motivasi akan kelihatan atau akan tampak melalui perilaku seseorang yang dapat dilihat atau diamati.<sup>10</sup> Tujuan dari motivasi adalah:<sup>11</sup>

#### **1. Meningkatkan Kepuasan**

Respon atau tanggapan yang diberikan para konsumen setelah terpenuhinya kebutuhan mereka akan sebuah produk atau jasa.

#### **2. Mempertahankan Loyalitas**

Upaya yang dilakukan konsumen dalam memenuhi apa yang diinginkannya, membuat konsumen mencari berbagai informasi yang relevan. Konsumen juga dapat terlibat dengan produk atau merk. Mereka akan melihat perbedaan dalam sifat yang ditawarkan

---

<sup>10</sup> Atina Rahmi Arba'ati, *Pengaruh Religiusitas, Motivasi, dan Persepsi Nilai terhadap Loyalitas Nasabah dalam Menggunakan Produk Syariah*, (IAIN Salatiga: Skripsi, 2016), hal. 23.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 24

oleh berbagai produk dan hasilnya adalah kesetiaan atau loyalitas yang besar.

3. Efisiensi

Penggunaan sumber daya secara optimum guna mencapai hasil yang optimum. Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari apa yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

4. Efektifitas

Adanya pencapaian tujuan secara tepat. Konsumen dihadapkan dengan serangkaian alternatif yang bisa ditempuh dalam upaya pemenuhan kebutuhannya. Dalam hal ini konsumen menentukan pilihan yang dianggap paling tepat dari pilihan lainnya.

5. Menciptakan suatu hubungan yang harmonis antara produsen atau penjual dengan pembeli atau konsumen.

Selanjutnya berdasarkan temuan penelitian yang ditulis oleh peneliti menyebutkan bahwa anggota yang telah mengikuti program pengembangan SDM membagikan atau sharing ilmu kepada anggota yang belum pernah mengikuti program pengembangan SDM. Hal ini merupakan suatu hal positif yang dapat dikatakan pula sebagai solusi terhadap kendala dan dampak yang timbul dengan sendirinya dari hasil program pengembangan SDM. Selain itu setelah mengikuti program pengembangan SDM, anggota kelompok budidaya ikan Muria mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh, antara lain mengenai

perawatan ikan, manajemen keuangan bagi petani. Yang tentunya akan berdampak pada produktivitas hasil perikanan, dan membantu mengangkat perekonomian anggota.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data diatas, dapat dikatakan bahwa solusi terhadap kendala yang timbul dari program pengembangan SDM meliputi solusi langsung dan tidak langsung solusinya adalah diperlukan pendekatan, memberikan penjelasan, memberikan dorongan motivasi, dan memberikan pendampingan dengan turun langsung ke lapangan. Sedangkan solusi tidak langsung merupakan solusi yang timbul dengan sendirinya tanpa ada tindakan dan himbuan dari pengurus kelompok, misalnya anggota kelompok yang telah mengikuti program pengembangan SDM membagikan atau *sharing* ilmu kepada anggota lain yang belum pernah mengikuti pengembangan SDM dalam wadah berbentuk sarasehan atau sosialisasi, dan anggota kelompok budidaya ikan Muria mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh tentang penerapan budidaya ikan melalui program pengembangan SDM.